

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu kegiatan jasmani yang dilakukan dengan maksud untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan, atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Olahraga merupakan kebutuhan vital dalam kehidupan manusia. Olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran yang tak ternilai harganya. Dengan melakukan olahraga secara rutin maka resiko terkena penyakit jenis apapun bisa diminimalisir. Begitu juga bahwa olahraga bisa meningkatkan *performance* lahir dan batin sehingga hidup bisa menjadi lebih seimbang. Bahkan orang yang gemar melakukan olahraga maka kecenderungan untuk memiliki umur yang panjang sangat besar. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi.

Dengan semakin majunya era teknologi dan informasi, manusia dituntut semakin kritis untuk mencari tempat olahraga dimana fasilitas yang disediakan tidak hanya terpusat untuk olahraga tetapi juga memberikan suasana nyaman yang bisa membuat orang betah berada ditempat tersebut. Salah satu fasilitas umum masyarakat yang mewadahi aktivitas olahraga adalah sport centre yang memegang peranan dalam perkembangan olahraga. Selain dengan pengadaan fasilitas untuk berolahraga baik berupa ruang publik (terbuka)/lapangan (outdoor) maupun yang bersifat gedung olahraga/sport hall (indoor) untuk meningkatkan budaya dan prestasi olahraga maka dilakukan juga program pelatihan, pembinaan yang terarah dan terpadu serta berkelanjutan.

Kebutuhan masyarakat di Gorontalo terhadap fasilitas olahraga tidak kalah dengan kota-kota besar lainnya, mulai dari anak-anak, remaja maupun dewasa. Mereka cenderung mencari suatu tempat olahraga outdoor dimana mereka bisa melakukan olahraga pada pagi hingga sore hari. Disamping itu juga, tersedianya fasilitas olahraga indoor sehingga untuk mereka yang tidak sempat melakukan olahraga outdoor bisa menikmati fasilitas olahraga indoor.

Namun di kota Gorontalo belum didapati desain *sport center* yang fasilitas olahraganya lengkap. Di Gorontalo juga sering dilaksanakan kejuaraan/liga berskala provinsi, seperti POPWIL (Pekan Olahraga Pelajar Wilayah), dimana ada beberapa olahraga yang dipertandingkan seperti sepakbola, bulu tangkis, voli, tennis, olahraga atletik, renang, takraw, futsal, karate, dan sebagainya. Di Gorontalo sendiri fasilitas olahraga sudah tersedia, namun letaknya tidak terpusat. Selain itu adapun tempat olahraga tersebut kondisinya tidak memungkinkan untuk dipakai. Ada beberapa tempat olahraga di Gorontalo yang kondisinya sudah tidak terawat lagi, ada pula lapangan olahraga di Gorontalo yang berubah fungsi menjadi tempat memelihara ternak warga. Dampak lanjutan dari hal itu bisa berupa menurunnya prestasi olahraga. Penurunan prestasi ini juga karena kurang intensifnya pembibitan dan pembinaan prestasi olahraga dalam pengembangan olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan.

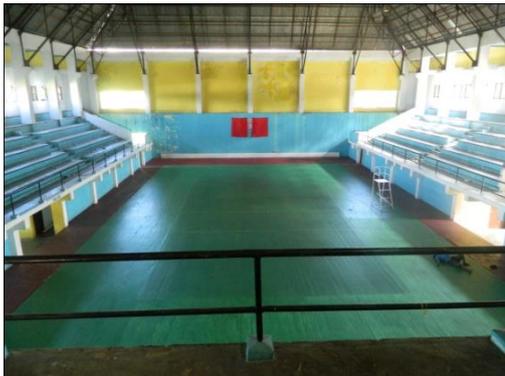
Selain itu kota Gorontalo belum memiliki sarana yang dapat berfungsi untuk menyalurkan kebutuhan akan olahraga, ruang publik, dan juga tempat pembinaan olahraga. Adapun beberapa fasilitas olahraga yang dikelola oleh Pemkot maupun swasta, diantaranya sebuah Gedung Olahraga Nani Wartabone yang terletak di Jl. Ki Hadjar Dewantara yang tidak sering dirawat dengan baik, atau sebuah Stadion Sepakbola 23 Januari yang merupakan milik Pemerintah Kabupaten Gorontalo meskipun letaknya berada di wilayah Kabupaten Gorontalo. Kedua fasilitas olahraga tersebut dikelola oleh Pemkot/Pemkab. Seperti halnya lapangan Taruna Remaja Gorontalo yang juga dikelola oleh pemerintah kota Gorontalo.



Tampak depan Gelanggang Nani Wartabone



Jalan masuk GOR. Pada taman terlihat ada ternak sapi milik warga yang berkeliaran.



Lapangan multifungsi pada GOR Nani Wartabone. Lapangan ini disesuaikan dengan olahraga yang akan diselenggarakan.



Tribun yang tempat duduknya bukan personal seat.



Toilet yang juga sebagai ruang ganti.



Kondisi toilet yang bersih, namun tidak sesuai standar.

Gambar 1. Kondisi existing Gelora Nani Wartabone



Tampak depan Stadion 23 Januari, yang merupakan pintu masuk stadion.



Kondisi tribun stadion yang kurang layak. Terlihat plafond yang sudah mulai rusak.



Kondisi lapangan sepakbola pada stadion 23 Januari. Terlihat rumput lapangan sering dirawat secara teratur. Namun jika turun hujan, mengakibatkan becek pada lapangan.



Jalan keluar stadion. Kurangnya papan penunjuk membuat pengunjung sedikit bingung.



Bangku cadangan yang sudah tidak layak dan tidak sesuai standar.

Gambar 2. Kondisi existing Stadion 23 Januari

Melihat fenomena tersebut diatas, maka di Gorontalo, dibutuhkan suatu wadah untuk menumbuhkan budaya olahraga dan meningkatkan prestasi untuk kemajuan pembangunan olahraga serta sebuah ruang publik. Ruang publik pada sport center ini berupa taman aktif yang dilengkapi dengan *jogging track*. Oleh karena itu diperlukan perencanaan dan perancangan sebuah fasilitas olahraga yang berupa *sport center* di Gorontalo. Fasilitas *sport center* ini dapat menampung kegiatan olahraga indoor dan outdoor, pertandingan olahraga, dan juga sebagai fasilitas rekreasi yang ada di Provinsi Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang diungkapkan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana menciptakan desain *sport center* yang baik ditinjau dari segi konstruksi dan utilitasnya?
- b. Bagaimana merancang fasilitas *sport center* yang representatif untuk menampung segala kegiatan pertandingan dan kebutuhan olahraga di Gorontalo?

1.3 Tujuan dan sasaran

Tujuan dari pembangunan *sport center* ini yaitu:

- a. Untuk menunjang kegiatan olahraga bagi masyarakat umum.
- b. Sebagai tempat pelaksanaan berbagai kegiatan atau pertandingan olahraga.
- c. Menyediakan sarana olahraga dan hiburan bagi masyarakat Gorontalo melalui fasilitas Sport Center.
- d. Menambah fasilitas olahraga serta hiburan yang terdapat di kota Gorontalo.
- e. Terciptanya sebuah desain *sport center* yang baik ditinjau dari segi konstruksi dan utilitasnya.

Sasaran yang ingin dicapai adalah mendapatkan suatu program perencanaan dan perancangan *sport center* yang ideal, sehingga pada akhirnya akan difungsikan secara optimal. Hal ini dengan pertimbangan :

- a. Menyediakan sarana olahraga dan hiburan bagi masyarakat kota Gorontalo melalui fasilitas Sport Center.
- b. Menambah fasilitas olahraga serta hiburan yang terdapat di kota Gorontalo.

1.4 Batasan Objek Perancangan

Sport center (pusat olahraga) adalah bangunan dimana orang bisa datang dan bermain beberapa olahraga berbeda, indoor maupun outdoor. Dalam hal ini fasilitas olahraga yang ditawarkan di *sport center* ini lebih banyak, meliputi olahraga yang sering ditampilkan dalam kejuaraan/liga provinsi maupun nasional seperti atletik dan olahraga air. Fasilitas olahraga yang disediakan berupa:

- a. Olahraga *indoor*, seperti olahraga basket, futsal, bulutangkis, dan voli.
- b. Olahraga *outdoor*, seperti tenis, dan renang.
- c. Pusat kebugaran, seperti gym / fitness center & aerobik.

Selain itu *sport centre* ini dilengkapi dengan *jogging track*. Fasilitas penunjang yang disediakan berupa *sport shop*, *food court*, taman rekreasi, dan sebagainya. Oleh karena itu, *sport center* ini didesain dengan tujuan untuk menyediakan tempat olahraga sekaligus tempat bersantai. Suasana *sport center* ini mengutamakan kenyamanan dan kepuasan bagi pengguna.

1.5 Sistematika Laporan

Adapun Sistematika pembahasan diuraikan dalam beberapa tahapan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN. Merupakan pendahuluan yang menyebutkan latar belakang, tujuan penulisan, pembatasan masalah yang akan dibahas, metode dan sistematika pembahasan dan gambaran singkat mengenai objek rancangan.

BAB II TINJAUAN OBJEK RANCANGAN. Memuat pengertian dan fungsi dari objek rancangan, bentuk dan penampilan desain rancangan, dan hasil survey objek rancangan.

BAB III PROGRAM RANCANGAN. Menjelaskan aspek site & lingkungan pada rancangan, analisa program objek rancangan, dan zoning atau penempatan bangunan berdasarkan site.

BAB IV PENUTUP. Memuat tentang kesimpulan dan saran, kesimpulan bertumpu pada isi BAB II dan BAB III.

Alur pikir

